

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh perempuan menanti-nantikan pengalaman yang sangat berharga dihidupnya yaitu kehamilan. Keseluruhan dalam proses kehamilan tersebut akan sampai pada puncaknya yaitu dengan adanya persalinan yang berjalan dengan baik (Ulfa, 2021).

Pertolongan *Operasi Caesarea* merupakan tindakan dengan tujuan menyelamatkan ibu maupun bayi. Setiap pembedahan harus didasarkan atas indikasi, yaitu pertimbangan-pertimbangan yang menentukan bahwa tindakan perlu dilakukan demi kepentingan ibu dan janin (Dermawan, 2016). Dalam serangkaian suatu persalinan terdapat suatu kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir mendekati cukup bulan, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau melalui jalan lain sehingga berlangsung dengan memerlukan bantuan (persalinan *sectio caesarea*) atau tanpa memerlukan bantuan (kekuatan ibu sendiri) (Nadiya, 2018).

Persalinan *sectio caesarea* memiliki resiko lima kali lebih besar terjadi komplikasi dibanding persalinan normal. Penyebab atau masalah yang mempengaruhi adalah pengeluaran darah atau perdarahan, infeksi yang dialami ibu dan imobilisasi. Dalam persalinan Caesar akan menimbulkan rasa nyeri pada luka bekas sayatan di perut bercampur rasa kebas di sekitarnya. Keadaan itulah yang menyebabkan ibu merasa malas dan takut untuk menggerakkan tubuh, akan tetapi kembali bergerak secepat mungkin sangat disarankan bagi para ibu sesudah operasi Caesar. Operasi dan anastesi dapat menyebabkan pneumonia sehingga sangat penting bagi ibu untuk bergerak (Bellina, 2020).

Menurut WHO pada tahun 2014 bahwa *sectio caesarea* terus meningkat diseluruh dunia. Persalinan dengan *sectio caesarea* beresiko kematian 25 kali lebih besar dan beresiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan persalinan normal. Dari data WHO (*World Health Organization*) tahun 2016, sebanyak 99% kematian ibu dengan dampak masalah persalinan atau kelahiran terjadi pada Negara-negara berkembang yaitu seperti Negara-negara yang termasuk dalam ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup, Bila dibandingkan dengan rasio kematian ibu pada sembilan Negara maju yaitu Jepang, Amerika Serikat, Australia, Belanda, Newzealand, Kanada, Irlandia, Jerman dan Swedia (Bellina, 2020).

Di Indonesia angka kejadian pada *operasi sectio caesarea* terus meningkat, di Indonesia sendiri persalinan *caesarea* di kota 11% jauh lebih tinggi dibandingkan pada desa yaitu 3,9%. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan kelahiran dengan metode *sectio caesarea* sebesar 15,5% dari total 78.736 kelahiran pada semua provinsi sepanjang tahun 2018 dengan provinsi tertinggi yaitu Bali 30,2% dan provinsi yang melakukan *sectio caesarea* terendah yaitu Papua dengan 6,7% (Bellina, 2020).

Kejadian persalinan dengan *sectio caesarea* di Provinsi Lampung tahun 2016 terdapat sekitar 4,8%, dan jumlah angka kejadian di Kota Bandar Lampung adalah 3.991 dari 169.000 persalinan (2,3%) hasil dari seluruh persalinan yang ada di provinsi Lampung (Dinkes Provinsi Lampung, 2016).

Menurut hasil data yang berdasarkan pada dokumentasi register rawat inap di ruang kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara. pada tahun 2019 terjadi dengan angka persalinan *sectio caesarea* sebanyak 1298 kelahiran dari seluruh persalinan. Pada tahun 2020 untuk kasus *sectio caesarea* sebanyak 1287 kelahiran yang terjadi dan pada tahun 2021 kasus *sectio caesarea* pada dokumentasi register inap yaitu terdata sebanyak 1093 kelahiran dengan *sectio caesarea* yang terjadi pada RSUD. Handayani (Dokumentasi Ruang Kebidanan, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara”.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* Terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- b. Memberikan gambaran diagnosa Gangguan Rasa Aman pada Kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d. Memberikan gambaran implementasi Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- e. Memberikan gambaran evaluasi Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan Laporan

1. Bagi Penulis

Laporan ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan pada pasien di tatanan klinik.

2. Bagi Institusi Layanan Kesehatan

Hasil penulisan ini dapat menjadi masukan untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan pada pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan rasa aman nyaman pada kasus *sectio caesarea*.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan bagi mahasiswa keperawatan menjadi bahan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *sectio caesarea* serta dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan laporan Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus *Sectio Caesarea* terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSUD. Handayani Kotabumi Lampung Utara meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang dilakukan pada 02-04 Maret 2022.